

# **MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MELALUI MODEL PICTURE AND PICTURE BERBANTUAN BAHAN AJAR BROSUR CERDAS SISWA KELAS V SDN TEGALARUM 1 DEMAK**

Kridho Bambang Hartomo  
Universitas PGRI Semarang  
kridhobambanghartomo@gmail.com

## **Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi rendahnya prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri Tegalarum 1 pada mata pelajaran Ilmu pengetahuan Alam (IPA) yang masih berpusat kepada guru atau *teacher center*. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah prestasi belajar siswa dapat meningkat dengan menerapkan model *picture and picture* berbantuan bahan ajar brosur cerdas pada mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri Tegalarum 1 Demak?. Tujuan dalam penelitian ini adalah tidak lain untuk mengetahui pencapaian dari rumusan masalah yang telah ditentukan. Hasil penelitian setelah diterapkan model *picture and picture* berbantuan bahan ajar brosur cerdas menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa dari persentase Siklus I yaitu 62,5%, dan pada Siklus II yaitu 83,33%. Prestasi belajar siswa juga mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus berikutnya. Pada siklus I nilai rata-rata siswa yaitu 71,5 dan pada siklus II yaitu 80,96. Kesimpulannya bahwa model pembelajaran *picture and picture* berbantuan bahan ajar brosur cerdas dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas V SD Negeri Tegalarum 1 Mranggen Demak.

**Kata Kunci** : Model *Picture and Picture*, Bahan Ajar Brosur Cerdas, Prestasi Belajar

## **Abstract**

This research is motivated low learning achievement of class V students of SD Negeri Tegalarum 1 on the subjects of Natural Science (IPA) which is centered on the teacher or the teacher center. Formulation of the problem in this research is: Is student achievement can be increased by applying the model *picture and picture*-aided instructional materials brochures smart in science subjects Tegalarum class V SD Negeri 1 Demak ?. The purpose of this research is another not to know the achievements of the formulation of the problem that has been determined. The results of the study once applied the model *picture and picture*-aided instructional materials intelligent brochure showed an increase of the percentage of students learning completeness Cycle I is 62.5%, and in the second cycle is 83.33%. Student

achievement also increased from the first cycle to the next cycle. In the first cycle the average value of 71.5 students and the second cycle is 80.96. The conclusion that the learning model picture and picture-aided instructional materials intelligent brochure can improve learning achievement subjects of Natural Sciences (IPA) class V SD Negeri Tegalarum 1 Mranggen Demak

**Keywords:** *Picture to Picture Model, teaching materials, learning achievement*

## **PENDAHULUAN**

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menjadikan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.”

Pada model pembelajaran kooperatif siswa diberi kesempatan untuk berkomunikasi dan berinteraksi sosial dengan temannya untuk mencapai tujuan pembelajaran, sementara guru bertindak sebagai motivator dan fasilitator aktivitas siswa. Artinya dalam pembelajaran

siswa aktif membangun pengetahuan sendiri dan bertanggung jawab atas hasil pembelajaran. Pada pembelajaran kooperatif terdapat banyak sekali contoh-contoh dari tipe seperti *jigsaw*, *picture and picture*, *STAD*, *make a match*, *example non example*, dan lain-lain. Menurut Jerome Bruner (Arends, 2008: 48), *discovery learning* merupakan sebuah model pengajaran yang menekankan pentingnya membantu siswa untuk memahami struktur atau ide-ide kunci suatu disiplin ilmu, kebutuhan akan keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar, dan keyakinan bahwa pembelajaran sejati terjadi melalui *personal discovery* (penemuan pribadi)

Pada penelitian ini, peneliti memilih model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* pada mata pelajaran IPA untuk meningkatkan prestasi belajar siswa

kelas V di SDN Tegalarum 1 Demak yang terletak di jalan Blado Tegalarum, Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak. Hal tersebut dikarenakan pada sekolah yang akan diteliti khusus di kelas V, siswa kurang memahami materi pelajaran. Dari kondisi tersebut secara tidak langsung dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Pemilihan model pembelajaran *picture and picture*, diharapkan siswa dapat meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran IPA.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti melalui wawancara dengan Ibu Dwi Handayani, S.Pd.SD., bahwa pada saat pelaksanaan proses belajar mengajar, metode maupun model yang digunakan guru dalam mengajarkan materi masih konvensional sehingga anak kurang antusias dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu karena kondisi sekolah yang kurang memadai sarana dan prasarana, guru tidak menggunakan alat peraga serta bahan ajar yang unik guna memaksimalkan proses pembelajaran agar dapat

menarik minat siswa pembelajaran menjadi lebih menyenangkan tidak monoton.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka perumusan masalahnya yaitu meningkatkan prestasi belajar melalui model *picture and picture* berbantuan bahan ajar brosur cerdas siswa kelas V SDN Tegalarum 1 Demak.

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya peningkatan prestasi belajar melalui Model *picture and picture* berbantuan bahan ajar brosur cerdas siswa kelas V SDN Tegalarum 1 Demak.

## **METODE**

Penelitian ini termasuk dalam jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah penelitian tindakan yang dilaksanakan di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung (Supardi, 2013:17).

Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh

guru kelasnya sendiri dengan cara (1) merencanakan, (2) melaksanakan, (3) merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sebanyak tiga siklus penelitian, dimana setiap siklus terdiri atas 4 tahap dalam sebuah daur ulang yaitu perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*) dan melakukan refleksi (*reflecting*), dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai.

Subyek penelitian berjumlah 24 siswa yang terdiri dari 14 anak laki-laki dan 10 anak perempuan. Perbaikan pembelajaran dilakukan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam untuk Standar Kompetensi: 1. Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan. Kompetensi Dasar: 1.1 Mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan

hubungannya dengan makanan dan kesehatan.

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V SD Negeri Tegalarum 1 Mranggen yang terletak di Jln. Blado RT 01 RW 03, Desa Tegalarum, Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak. Penelitian ini akan dilakukan pada semester I pada bulan Juli Tahun ajaran 2016/2017.

## **HASIL PENELITIAN**

Pada penelitian ini peneliti memfokuskan pada peningkatan prestasi belajar siswa. Pada setiap siklus peneliti membuat 25 soal pilihan ganda untuk mengukur tingkat kognitif siswa yang diberikan setelah pembelajaran selesai dilaksanakan.

Dalam penelitian ini jumlah siswa adalah 24 siswa terdiri dari 14 laki-laki dan 10 perempuan dengan kode R-01 – kode R-24. Pada tahap siklus I nilai terendah adalah 56 dan pada siklus II meningkat menjadi 60. Nilai tertinggi pada siklus I adalah 86, pada siklus II nilai tertinggi

mengalami kenaikan menjadi 93. Rata-rata nilai prestasi belajar siswa tersebut pada siklus I adalah 71,5 pada siklus II menjadi 80,96. Persentase dari siswa yang tuntas pada siklus I adalah 62,5% meningkat pada siklus II menjadi 83,33%. Siswa yang tuntas pada siklus I berjumlah 15, dan meningkat pada siklus II menjadi 20 siswa. Sedangkan pada siklus I jumlah siswa yang tidak tuntas berjumlah 9 siswa dan menurun pada siklus II menjadi 4 siswa tidak tuntas.

## **PEMBAHASAN**

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus, tiap siklus terdiri dari 3 pertemuan yang dilaksanakan berdasarkan prosedur penelitian yang telah ditentukan. dalam proses pembelajaran menggunakan model *picture and picture* guru membagi kelas menjadi 5 kelompok dengan anggota kelompok berbeda-beda antara 4-5 siswa.

Berdasarkan observasi pada siklus I, guru telah menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model *picture and picture* sesuai dengan sintaks yang ada, namun masih

terdapat kekurangan-kekurangan yang sebelumnya telah dikemukakan pada tahap observasi di siklus I walaupun demikian pada siklus I prestasi belajar siswa mengalami peningkatan dari pra siklus.

Dilihat dari hasil evaluasi yang telah dilakukan pada siklus I, didapatkan prestasi belajar siswa yang belum maksimal. Hal ini terlihat dari hasil evaluasi yang memenuhi nilai KKM hanya 62,5 % dari total 24 siswa. Melihat kekurangan-kekurangan yang masih ditemukan pada siklus I maka peneliti melanjutkan penelitian pada siklus II dengan menambahkan bahan ajar brosur cerdas dalam proses pembelajaran guna mempermudah penyampaian materi kepada siswa. Dalam penggunaan brosur bahan pembelajaran pada penerapan model *picture and picture* diharapkan prestasi belajar siswa meningkat karena materi pembelajaran dapat dibuktikan secara langsung oleh siswa. Meskipun brosur bahan ajar terbatas sehingga siswa harus bergantian memakainnya namun ketertarikan siswa dalam belajar sudah

meningkat. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis prestasi belajar siswa yang mengalami peningkatan. Hasil evaluasi belajar siswa juga meningkat dari rata-rata 71,5 pada siklus I menjadi 80,96 pada siklus II. Ketuntasan belajar klasikalpun mengalami peningkatan dari 62,5% pada siklus I menjadi 83,33% pada siklus II.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada siklus II, dapat dinyatakan jika dengan penggunaan model *picture and picture* yang didukung dengan bahan ajar brosur dalam proses pembelajaran IPA materi sistem pencernaan manusia, prestasi belajar dan ketuntasan klasikal siswa mengalami peningkatan dari siklus I, meskipun belum maksimal. Adapun kekurangan-kekurangan pada siklus I sudah dapat diperbaiki namun beberapa siswa belum mampu memahami materi dengan baik disebabkan dengan kurang kondusifnya ruang kelas serta penggunaan brosur yang terbatas sehingga siswa yang tidak mendapat cenderung pasif.

Dua siklus penelitian yang dilakukan oleh peneliti telah memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditentukan yaitu ketuntasan belajar siswa dapat meningkat dengan menerapkan model *picture and picture*, dan prestasi belajar siswa meningkat. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Hamdani dan Suprijono sebagai berikut. Model pembelajaran *picture and picture* merupakan suatu metode belajar yang menggunakan gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis (Hamdani, 2011: 89). Model pembelajaran *picture and picture* merupakan salah satu bentuk pembelajaran kooperatif. Suprijono (2014:54) mengatakan “pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru”. Secara umum pembelajaran kooperatif dianggap lebih diarahkan oleh guru, dimana guru menetapkan tugas dan pertanyaan-pertanyaan serta menyediakan bahan-bahan dan

informasi yang dirancang untuk membantu peserta didik menyelesaikan masalah yang dimaksud. Guru biasanya menetapkan bentuk ujian tertentu pada akhir tugas.

Pada model pembelajaran kooperatif siswa diberi kesempatan untuk berkomunikasi dan berinteraksi sosial dengan temannya untuk mencapai tujuan pembelajaran, sementara guru bertindak sebagai motivator dan fasilitator aktivitas siswa. Artinya dalam pembelajaran siswa aktif membangun pengetahuan sendiri dan bertanggung jawab atas hasil pembelajaran.

Hipotesis tindakan pada penelitian tindakan kelas ini telah tercapai yaitu ketuntasan belajar siswa dapat meningkat, dan prestasi belajar siswa meningkat dengan menerapkan model *picture and picture* pada mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri Tegalarum 1 Mranggen.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan tahapan penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti di SDN Tegalarum 1 Mranggen, dapat

ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran *picture and picture* berbantuan bahan ajar brosur cerdas dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA kompetensi dasar 1.1 Mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan. Penelitian Tindakan Kelas ini dapat dikatakan berhasil, ditunjukkan dengan meningkatnya ketuntasan belajar siswa kelas V SD Negeri Tegalarum 1 Mranggen dengan ketuntasan siswa dari Siklus I yaitu 62,5% atau 15 siswa tuntas, dan pada Siklus II yaitu 83,33% atau 20 siswa tuntas, sedangkan prestasi belajar siswa meningkat dari nilai rata-rata Siklus I yaitu 71,5 dan pada Siklus II mencapai 80,96. Model pembelajaran *picture and picture* berbantu bahan ajar brosur cerdas salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi belajar dalam proses pembelajaran. Dan bahan ajar brosur cerdas adalah salah satu alternatif tambahan bagi guru dalam menjelaskan materi pembelajaran.

## SARAN

Berdasarkan simpulan tersebut, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menggunakan *picture and picture* perlu dikembangkan lagi, tidak hanya pada mata pelajaran IPA, namun pada mata pelajaran lainnya.
2. Pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar brosur cerdas perlu dikembangkan lagi, tidak pada materi pencernaan saja, namun pada materi yang lain, tidak hanya pada mata pelajaran IPA, namun pada mata pelajaran lainnya.
3. Dalam pembelajaran guru dapat menggunakan bahan ajar atau media lain sebagai alat bantu dalam pembelajaran, dan memperhatikan keseriusan siswa dalam kegiatan belajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

4. Guru diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam mengajar dan berinovasi serta memiliki variasi dalam pengajaran, dimaksudkan agar siswa tidak merasa bosan dan ramai saat pembelajaran berlangsung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arends, Richard. 2008. *Learning To Teach (Belajar Untuk Mengajar)*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Kemdikbud. 2003. *Undang-undang RI No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas
- Supardi dan Suhardjono. 2013. *Strategi Menyusun PTK*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.